

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Praktek Kerja Profesi 1 yang dilaksanakan kurang lebih 6 minggu di Terminal Tipe A Tirtonadi dapat disimpulkan dari laporan ini bahwa :

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta khususnya Penguji Kendaraan Bermotor.
2. Pelaksanaan *rampchek* yang hanya difokuskan di bus AKAP.
3. Kurangnya perlengkapan yang digunakan saat melakukan *rampchek* . Belum sesuai dengan SK_5637_Tahun_2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang meliputi:
 - a. Helm Keselamatan
 - b. Sarung tangan
 - c. Rompi
 - d. Sepatu safety
 - e. Senter
 - f. Scrub
 - g. Masker
 - h. ATK
4. Kurangnya kesadaran penumpang akan rambu lalu lintas yang sudah ada.

V.2 Saran

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 1 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta kurang lebih 6 minggu, maka penulis mencoba memberi saran agar Terminal Tipe A Tirtonadi menjadi lebih baik lagi yaitu

1. Alangkah baiknya Terminal Tipe A Tirtonadi mempunyai petugas ahli bidang penguji yang bersertifikasi dari kementerian Perhubungan, dimaksudkan nantinya ada yang bertanggung jawab pada saat kegiatan *rampcheck*.

2. Pelaksanaan *rampchek* dilakukan untuk AKAP, AKDP, dan ANGKUEDES.
3. Melengkapi perlengkapan sesuai dengan SK_5637_Tahun_2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan karena itu sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Petugas selalu menghimbau penumpang untuk menaati rambu lalu lintas yang ada untuk keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Mengoptimalkan SDM yang sudah ada dengan cara memberikan training tentang teknologi karena sekarang sudah memasuki zaman 4.0, yang mana pengetahuan dan pemanfaatan tentang ilmu teknologi bisa diterapkan dan dimaksimalkan.
6. Alangkah baiknya dibuat fasilitas tempat khusus untuk bermain anak agar anak bisa bermain di ditempatnya yang telah disediakan. Yang tercantum dalam pasal PM 132 Tahun 2015 pasal 22 ayat 3 Tentang Penyelenggaraan penumpang terminal angkutan jalam.
7. Pentingnya rambu informasi pada penumpang yang ada di *drop off*, karena belum adanya line penurunan orang.
8. Pihak keamanan menghimbau penumpang pada ruang tunggu bagian barat, karena masih banyaknya Penumpang bus lintas yang menunggu kedatangan bus di trotoar dan dapat membahayakan keselamatan menunggu di ruang tunggu yang telah disediakan. penumpang tersebut.
9. Sebaiknya Terminal menyediakan Hydrant yang bertujuan untuk memproteksi gedung dan aset berharga dari bencana kebakaran.
10. Perlunya rambu

1.	Rambu pada pintu tengah tentang penumpang diwajibkan masuk ke dalam Terminal.
2.	Rambu penumpang dilarang berjalan memasuki arah jalur bus
3.	Perluhnya rambu informasi jalur barat dan timur kepada bus di pintu kedatangan tengah

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan

PM 132 pasal 22 ayat 2 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan

PM 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.5637/AJ.403/DRJD/2017 (Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan)

Peraturan Pemerintah No.37 Tahun 2017 tentang Keselamatan lalu Lintas Angkutan Jalan. Jakarta